



## Meningkatkan Kemampuan Berbicara Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Media Kartu Huruf Di TK Surabaya

**Ninik Yulianti**

Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya  
e-mail : [ninik.234375@mhs.unesa.ac.id](mailto:ninik.234375@mhs.unesa.ac.id)

**Nur Ika Sari Rakhmawati**

Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya  
e-mail : [nurrakhmawati@unesa.ac.id](mailto:nurrakhmawati@unesa.ac.id)

### Abstrak

Kemampuan berbahasa merupakan aspek sangat penting dalam perkembangan anak usia dini. Usia 5 – 6 tahun anak – anak berada pada tahap kritis dalam perkembangan bahasanya, mengembangkan keterampilan percakapan yang lebih kompleks, memahami teks yang lebih panjang, dan mulai mengenali huruf dan simbol dalam bentuk tulisan. Penelitian ini bertujuan meningkatkan kemampuan berbicara anak usia 5 - 6 tahun melalui kartu huruf pada kelompok B di Tk Surabaya. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK), dengan metode pengumpulan datanya terdiri dari observasi, tanya jawab, dan dokumentasi.

Subjek penelitian ini adalah kelompok B Tk Surabaya yang berjumlah 30 siswa dengan rincian 18 siswa laki-laki dan 12 perempuan. Data tentang kemampuan berbicara anak dikumpulkan melalui observasi. Data mengenai penerapan kartu huruf melalui tes lisan dan dokumentasi. Tehnik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat kemampuan membaca setelah pembelajaran menggunakan kartu huruf, seperti : B - U - K - U anak dapat mengenal huruf dan membacanya. Hal ini dapat dilihat dari presentasi rata - rata hasil membaca awal anak dalam satu kelas sebelum tindakan dan sesudahnya. Kesimpulan dari penelitian ini adalah melalui kartu huruf dapat meningkatkan kemampuan berbicara anak usia 5 – 6 tahun .

**Kata kunci:** anak usia dini, media kartu huruf

### Abstract

*Children's Language Ability is a Very Important Aspect in Early Childhood Development.*

*Language ability in children is a crucial aspect of early childhood development. Children aged 5–6 years are at a critical stage in their language development, where they begin to develop more complex conversational skills, comprehend longer texts, and start to recognize letters and symbols in written form. This study aims to improve the speaking ability of children aged 5–6 years through the use of letter cards in Group B at a kindergarten in Surabaya. This research is a Classroom Action Research (CAR) study, using data collection methods such as observation, interviews, and documentation. The research subjects consisted of 30 students in Group B of the kindergarten in Surabaya, comprising 18 boys and 12 girls. Data on children's speaking abilities were collected through observation. Data regarding the implementation of the letter card media were gathered through oral tests and documentation. The data analysis technique used in this study is descriptive qualitative analysis. The results of the study showed an improvement in reading ability after learning activities using letter cards. For example, with the letters B - U - K - U, children were able to recognize and read the word. This can be seen from the average percentage of children's initial reading results in the class before and after the intervention. The conclusion of this study is that letter card media can improve the speaking ability of children aged 5–6 years.*

**Keywords:** early childhood, letter card media

## PENDAHULUAN

Kemampuan berbahasa merupakan aspek yang sangat penting dalam perkembangan anak usia dini. Antara usia 5 dan 6 tahun, anak-anak berada pada tahap kritis dalam perkembangan bahasanya, mengembangkan keterampilan percakapan yang lebih kompleks, memahami teks yang lebih panjang, dan mulai mengenali huruf dan simbol dalam bentuk tulisan (Nunan, 2003).

Media pembelajaran yang digunakan pada anak usia dini mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap keberhasilan perkembangan bahasa. Salah satu media yang dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan berbahasa adalah kartu huruf. Media kartu huruf membantu anak mengenal huruf, memperluas kosa kata, dan memahami struktur kalimat sederhana. Kartu huruf berisi elemen visual yang menarik dan interaktif yang membantu anak-anak memperkuat ingatannya dan meningkatkan keterampilan berbicara dan mendengarkannya. (Rohm, 2017).

Menurut penelitian yang dilakukan Santoso (2016), penggunaan media pembelajaran yang menarik seperti kartu huruf meningkatkan minat anak dalam pembelajaran bahasa dan meningkatkan perolehan kosa kata. Selain itu, kartu huruf juga dapat digunakan untuk berbagai permainan yang melibatkan interaksi sosial, membantu anak meningkatkan kemampuan berbahasanya dalam konteks sosial yang alami (Alwi, 2018).

Anak-anak usia 5 – 6 tahun menunjukkan berbagai keterampilan bahasa. Beberapa anak masih kesulitan mengenal huruf dan membentuk kata sederhana. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas penggunaan media kartu huruf untuk meningkatkan kemampuan berbahasa anak. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan metode pembelajaran yang lebih efektif untuk mendukung perkembangan bahasa pada anak usia dini.

Anak usia 5 - 6 tahun tengah berada dalam fase perkembangan bahasa yang sangat pesat, di mana mereka belajar mengenal huruf-huruf alfabet, menghubungkan huruf dengan bunyi, serta mulai mengembangkan keterampilan membaca dan menulis. Pada tahap ini, anak-anak biasanya mulai menunjukkan kemampuan untuk menyusun kalimat-kalimat sederhana dan memahami percakapan yang lebih kompleks. Oleh karena itu, pembelajaran bahasa yang diberikan pada usia dini memiliki dampak yang sangat signifikan terhadap kemampuan berbahasa mereka di masa depan (Berk, 2013).

Menurut Nunan (2003), keterampilan berbahasa yang berkembang pada anak usia dini meliputi berbagai aspek, seperti kemampuan berbicara, mendengarkan, membaca, dan menulis. Keempat aspek ini saling berkaitan dan mempengaruhi perkembangan satu sama lain. Sebagai contoh, kemampuan berbicara anak akan berkembang lebih baik apabila memiliki kosakata yang kaya, yang biasanya diperoleh melalui interaksi verbal dengan orang dewasa atau teman sebaya. Begitu pula dengan kemampuan membaca dan menulis, yang akan lebih mudah dipelajari oleh anak-anak yang sudah memiliki dasar bahasa lisan yang kuat. Oleh karena itu, penting untuk memberikan stimulasi yang tepat dalam proses pembelajaran Bahasa anak- anak usia dini.

Penggunaan media dalam pembelajaran bahasa anak sangatlah penting untuk merangsang minat dan

keterlibatan anak dalam belajar. Salah satu media yang efektif untuk membantu pengembangan bahasa anak usia dini adalah media kartu huruf. Kartu huruf merupakan media pembelajaran visual yang dapat memperkenalkan anak pada bentuk huruf dan bunyi yang terkait dengan huruf-huruf tersebut. Selain itu, kartu huruf juga dapat digunakan untuk mengenalkan kata-kata yang terdiri dari huruf-huruf tersebut, serta membentuk kalimat-kalimat sederhana yang sesuai dengan perkembangan bahasa anak.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Rohm (2017), penggunaan kartu huruf dapat mempermudah anak-anak dalam mengenal dan mengingat huruf-huruf serta kata-kata yang berkaitan dengan huruf tersebut. Kartu huruf juga dapat digunakan dalam berbagai permainan yang melibatkan interaksi sosial, sehingga anak-anak dapat belajar berbahasa dalam konteks yang lebih menyenangkan dan tidak membosankan. Kartu huruf memungkinkan anak untuk berlatih dengan cara yang menyenangkan, seperti menyusun kata atau kalimat, yang pada gilirannya akan membantu mereka mengembangkan kemampuan berbahasa secara lebih efektif (Alwi, 2018).

## METODE

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian tindakan kelas “CAR” (*Classroom Action Research*) yang dilakukan untuk memperbaiki mutu pembelajaran di kelas. Penelitian tindakan merupakan suatu pencerminan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam bentuk kelas bersama-sama. Tindakan tersebut diberikan oleh guru atau dengan arahan guru yang dilakukan oleh anak (Arikunto 2006: 10).

Penelitian ini memakai tehnik pengumpulan Data yang terdiri dari observasi ( pengamatan ), tanya Jawab, dokumentasi. Pada tehnik pengamatan peneliti mengamati secara langsung fenomena yang terjadi di lapangan . Observasi dapat bersifat partisipatif, dimana peneliti terlibat langsung dalam situasi yang diamati, atau bersifat non-partisipatif dimana peneliti hanya mengamati tanpa terlibat ( Sugiyono, 2021 ).

Berdasarkan identifikasi dan rumusan permasalahan di atas maka tujuan dari penelitian ini antara lain :

**1. Untuk mendeskripsikan aktivitas siswa dalam menggunakan kartu huruf.**

Tujuan ini berfokus pada pemahaman dan pengamatan terhadap bagaimana siswa Taman TK berinteraksi dan menggunakan kartu huruf dalam pembelajaran berbahasa. Penelitian ini bertujuan untuk menggali sejauh mana kartu huruf dapat menarik perhatian dan keterlibatan siswa dalam kegiatan pembelajaran.

**2 Untuk mendeskripsikan aktivitas guru dalam meningkatkan kemampuan berbahasa anak usia 5-6 tahun dengan media kartu huruf .**

Tujuan ini mengarah pada peran guru dalam memfasilitasi penggunaan media kartu huruf dan bagaimana pendekatan-pendekatan yang digunakan oleh guru dapat meningkatkan kemampuan berbahasa anak usia 5 – 6 tahun .

### 3. Untuk menjelaskan proses peningkatan kemampuan berbahasa anak usia 5-6 tahun dengan menggunakan media kartu huruf.

Tujuan ini akan menggali bagaimana penggunaan media kartu huruf di Taman Kanak-kanak mempengaruhi perkembangan kemampuan berbahasa anak-anak, dan apa saja langkah-langkah yang perlu diambil dalam proses tersebut.

Subyek dalam penelitian adalah siswa dan peneliti (guru) yang terlibat langsung dalam kegiatan pembelajaran. Terkait hal ini maka subyek penelitian adalah anak usia 5-6 tahun di kelompok B dengan jumlah siswa 30 anak terdiri dari 18 anak perempuan dan 12 anak laki-laki.

Peneliti dalam melakukan teknik Analisa data dengan menghitung presentase hasil dari peningkatan aktivitas guru, aktivitas anak dan kemampuan berbicara anak usia 5 – 6 tahun .

#### HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan *pretest* ini untuk mengetahui kemampuan awal anak sebelum dilakukannya tindakan. Hasil yang diperoleh pada kemampuan awal sebelum tindakan akan dibandingkan dengan hasil setelah tindakan melalui kegiatan berbicara dengan media kartu huruf. Perbandingan bertujuan untuk menunjukkan adanya peningkatan sebelum dan sesudah dilakukan tindakan. Pelaksanaan *pretest* ini dilakukan menggunakan teknik pengumpulan data observasi. Observasi *pretest* dilakukan dengan cara pemberian lembar tugas menyebutkan huruf pada kertas bergambar, kemudian melengkapi dengan huruf yang hilang dengan menempel kartu huruf.

Berdasarkan hasil *pretest* yang menunjukkan bahwa kemampuan berbicara anak usia 5 - 6 tahun di TK Surabaya masih rendah, karena ketuntasan klasikal masih 22,2% maka peneliti membuat rancangan pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan berbicara anak dengan media kartu huruf.

Berdasarkan data yang telah diperoleh dapat disimpulkan bahwa kemampuan mengenal huruf siswa kelompok B semakin meningkat. Dari hasil penelitian, jumlah anak yang tuntas bertambah. Dari hasil penelitian yang dilakukan melalui media kartu huruf dapat meningkatkan kemampuan mengenal huruf siswa.

Dari penelitian yang dilakukan, meskipun telah terjadi peningkatan dalam kemampuan berbicara pada kelompok B, namun peningkatan tersebut belum mampu memenuhi target yang telah ditentukan karena belum mencapai 80%.

Kemampuan berbicara anak dapat dilakukan dengan berbagai cara, salah satunya adalah dengan menggunakan media kartu huruf. Media kartu huruf dan kartu kata disertai dengan lembar gambar dapat menarik siswa untuk melaksanakan tugas sesuai perintah dengan benar. Anak lebih cepat dan mandiri dalam menentukan huruf atau kata sesuai gambar, dan lebih mudah berbicara.

Dari hasil penelitian tindakan kelas yang dilakukan selama 2 siklus, aspek kemampuan berbicara anak mengalami peningkatan dari kondisi awal sebelum diadakan penelitian tindakan kelas hingga penelitian tindakan kelas siklus II. Peningkatan perkembangan kemampuan berbicara anak kelompok B TK Saraswati meningkat dari 76% pada waktu *pretest* dan 83,33% pada saat *posttest* dilakukan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan berbicara dapat ditingkatkan menggunakan media kartu huruf. Penggunaan media kartu huruf disertai lembar

bergambar adalah media pembelajaran yang bagus untuk meningkatkan kemampuan berbicara anak usia dini. Anak-anak memperoleh kepercayaan diri dalam berbicara, memperbaiki pengucapan, dan menguasai kosakata melalui penggunaan kartu huruf dan kartu kata.

Menurut Suharso dan Ana Retnoningsih (Ismayanti Muis, 2019), kartu adalah material tebal yang umumnya adalah kertas, yang memiliki bentuk persegi panjang, yang dipakai untuk kegunaan seperti karcis, tanda anggota dan lainnya. Pengertian kartu huruf juga diungkapkan oleh Hasan dalam Trisniawati, (2014) yang menyatakan bahwa dalam kartu huruf merupakan sebuah terobosan dalam bidang pendidikan peserta didik usia dini yang menggunakan sejumlah kartu sebagai alat bantu. Kartu ini memungkinkan peserta didik mampu belajar dengan cara mengingat gambar dan bentuk.

Sedangkan menurut Siregar kartu multimedia adalah kartu berukuran kecil yang di dalamnya terdapat gambar, konsep, pertanyaan atau lambang - lambang yang dapat mengasah memori atau melatih peserta didik terhadap materi yang sedang dipelajari (Siregar dalam Nurmaleni, 2021). Kartu ini umumnya memiliki ukuran 8 x 12 cm atau dapat disesuaikan dengan ukuran yang diperlukan.

#### A. Justifikasi Penggunaan Media Kartu huruf dalam Menstimulasi Kemampuan Berbicara Anak Usia 5 – 6 Tahun

Berdasarkan analisis data yang didapatkan pada penelitian ini telah terbukti bahwa penggunaan media kartu huruf dengan gambar dapat meningkatkan kemampuan berbicara pada anak usia 5 – 6 tahun. Pada usia ini anak mulai lebih lancar dalam pengucapan kata – kata. Anak sudah dapat mengucapkan kata – kata dengan lebih jelas dan benar dibandingkan dengan usia sebelumnya, meskipun beberapa kata mungkin diucapkan dengan cara yang kurang tepat. Anak juga mulai dapat mengenali dan membedakan bunyi huruf serta memahami hubungan antara huruf dan bunyi (Alwi, 2018).

Anak – anak usia 5 – 6 tahun dapat berbicara dengan lebih jelas dan terstruktur. Anak mulai lebih lancar dalam mengucap kata – kata dan lebih jarang mengalami gangguan dalam bicara. Meskipun beberapa kesalahan pengucapan masih mungkin terjadi (Nunan, 2003). Anak – anak mulai bisa berbicara dengan pengucapan yang dapat dipahami oleh orang dewasa dan Teman sebayanya.

Penggunaan media kartu huruf memiliki berbagai manfaat bagi perkembangan Bahasa anak usia dini, terutama dalam mengenal huruf, bunyi, dan pengenalan kata. Kartu huruf dapat membantu anak mengenal huruf alfabet dengan menyenangkan dan interaktif, memberikan gambaran visual yang jelas tentang bentuk dan nama huruf, serta bunyi yang terkait dengan huruf tersebut. Hal ini sangat penting karena pengenalan huruf dan bunyi merupakan dasar dari kemampuan membaca dan menulis (Berk, 2013).

Keterkaitan penggunaan media kartu huruf dengan kemampuan berbicara anak usia 5 – 6 tahun dapat dilihat pada table berikut:

Tabel keterkaitan Media kartu huruf dengan Kemampuan Berbicara Anak Usia 5-6 tahun

Tahapan penggunaan kartu huruf	Kemampuan Berbicara	Indikator	Kegiatan di lapangan
Siklus I	Mengenal huruf dan bunyi	Anak mampu mengenal huruf vocal a, i, u, e, o dan huruf konsonan b, d, p, m, n	Anak Menyusun huruf sesuai nama gambar
	Menyusun huruf menjadi kata	Anak mampu Menyusun huruf menjadi kata sederhana dengan benar	Anak Menyusun huruf menjadi kata sesuai gambar
	Menyusun kata menjadi kalimat sederhana	Anak mampu Menyusun kata menjadi kalimat sederhana dengan benar	Anak Menyusun kata menjadi kalimat sederhana sesuai gambar yang dipilihnya
	Mengucap kalimat sederhana yang terdiri dari 3-4 kata	Anak mampu mengucap kalimat sederhana yang terdiri dari 3-4 kata dengan benar	Anak Menyusun kata yang diketahui menjadi kalimat sederhana sesuai gambar yang dipilihnya

#### SIMPULAN

Penggunaan media kartu huruf mampu meningkatkan kemampuan berbicara anak usia 5 – 6 tahun. Hasil pengamatan pada masing-masing siklus menunjukkan adanya peningkatan kemampuan yang meliputi kemampuan mengenal huruf vocal a, i, u, e, o dan mengenal huruf konsonan b, d, p, m, n. Penggunaan media kartu huruf disertai gambar sangat menarik bagi anak dalam pembelajaran.

Pelaksanaan kegiatan melalui dua siklus menunjukkan bahwa peran aktif guru sangat penting dalam membimbing anak melalui kegiatan berbicara menggunakan kartu huruf dan kartu kata sesuai dengan gambar. Guru berperan dalam menjelaskan tujuan kegiatan, memberikan contoh menyusun huruf atau kata sesuai gambar, mendampingi anak saat menyusun kata atau 2-3 kata membentuk kalimat, dan memberikan *recalling* (refleksi) pada akhir kegiatan untuk membantu mengingat kegiatan dan mengulang kembali susunan huruf dalam kata atau kalimat. Teori Vygotsky (2021) menyatakan bahwa pembelajaran akan lebih efektif jika guru mampu memberikan bantuan dalam zona perkembangan proksimal anak, sehingga ketrampilan berbicara yang awalnya belum dapat dilakukan secara mandiri dapat berkembang melalui interaksi dan bimbingan yang tepat. Penggunaan media kartu huruf terbukti memberikan pengaruh positif dalam proses pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan berbicara anak. Pembelajaran menjadi lebih menarik dan menyenangkan, aktifitas guru dan aktifitas anak

mengalami peningkatan hingga tercapainya peningkatan kemampuan berbicara anak usia 5–6 tahun melalui media kartu huruf.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Alwi, H. (2018). *Pendidikan Bahasa Indonesia untuk anak usia dini*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Arikunto, S. (2008). *Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktek* (Edisi Revisi). Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, S. (2009). *Penelitian tindakan kelas*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Berk, L. E. (2013). *Child development* (9th ed.). Boston: Pearson Education.
- Depdiknas. (2003). *Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Hurlock, E. B. (1980). *Child development* (5th ed.). New York: McGraw-Hill.
- Jamaris, J. (2013). *Pendidikan Anak Usia Dini: Teori dan Praktik*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Nunan, D. (2003). *Practical English Language Teaching*. New York: McGraw-Hill.
- Piaget, J., & Vygotsky, L. (1978). *The Child's Conception of the World*. Totowa, NJ: Littlefield Adams.
- Riyanto, D. (2001). *Pengembangan kemampuan berbicara anak usia dini*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rohm, T. (2017). *Early childhood education: Integrating developmental theory with practice*. Boston: Pearson.
- Santoso, H. (2016). *Metode Pembelajaran Anak Usia Dini*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Snow, C. E. (2010). *Academic language and the challenge of reading for understanding*. In D. K. Dickinson & S. B. Neuman (Eds.), *Handbook of early literacy research* (Vol. 3, pp. 112-129). New York: Guilford Press.
- Sugiyono. (2018). *Metode penelitian pendidikan: Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2021). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- UU No. 20 Tahun 2003 tentang *Sistem Pendidikan Nasional*.
- Vygotsky, L. S. (1995). *Thought and language*. Cambridge: MIT Press. (Dikutip dalam Wolfolk, 1995).
- WHO. (2018). *Developmental milestones*. World Health Organization. <https://www.who.int>.
- Indonesia Journal of Early Childhood Educatio (UECE)



**UNESA**







**UNESA**

